

ABSTRAK

HUBUNGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DENGAN BERAT BADAN BAYI BARU LAHIR TAHUN 2020

Dalilah Rezky Hasibuan

Poltekkes Kemenkes RI Medan

Prodi D-IV Kebidanan Medan

Email: dalilahhasibuan07@gmail.com

57 Halaman, 4 Tabel, 3 Gambar, 4 Lampiran

ABSTRAK

Kadar hemoglobin merupakan indikator biokimia untuk mengetahui status gizi ibu hamil. World Health Organization (WHO) merekomendasikan kadar hemoglobin ibu hamil ideal adalah $> 11\text{gr/dl}$ dan tidak dibawah $10,5\text{gr/dl}$ pada trimester III kehamilan. Tinggi rendahnya kadar hemoglobin selama kehamilan mempunyai pengaruh terhadap berat bayi lahir karena dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan janin didalam kandungan. Di Indonesia AKI masih tinggi, yaitu sebesar 305/100.000 KH (Kemenkes, 2018) Pada Tahun 2017 dari 34 Provinsi di Indonesia, Sumatera Utara termasuk dari 6 Provinsi dengan AKI yang tinggi (Kemenkes, 2017). Pada tahun 2017 AKI di Sumatera Utara berjumlah 58,18/100.000 KH sedangkan tahun 2018 AKI mengalami kenaikan dengan jumlah 62,18/100.000 KH (Dinkes Sumut, 2018). Laporan dari berbagai pusat studi penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar angka kematian ibu terjadi pada kelompok resiko tinggi. Prevalensi anemia pada ibu hamil di sumatera utara sebesar 70%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan berat badan bayi lahir. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan berat badan bayi baru lahir dengan melakukan kajian pustaka dan artikel yang terbit pada jurnal nasional terindeks. Penelitian ini merupakan *literatur review* dengan desain *systematic literature review*. Literatur yang akan di review sebanyak 18 jurnal. Dari 18 jurnal, sebanyak 12 jurnal yang memiliki persamaan dengan tujuan yaitu ada hubungan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan berat badan bayi baru lahir, sedangkan 6 jurnal lainnya berbeda.

Kata Kunci : Kadar Hemoglobin Ibu Hamil, Berat Badan Bayi, *Literature Review*

ABSTRACT

RELATION BETWEEN THE HEMOGLOBIN LEVELS OF TRIMESTER III PREGNANT WOMEN AND THE WEIGHT OF THE NEWBORN IN 2020

Dalilah Rezky Hasibuan

Medan Health Polytechnic Of Ministry Of Health
Extention Program Of Applied Health Science In Midwifery
Email: dalilahhasibuan07@gmail.com

57 Pages, 4 Tables, 3 Pictures, 4 Attachments

ABSTRACT

Hemoglobin level is a biochemical indicator that can be used to determine the nutritional status of pregnant women. The World Health Organization (WHO) recommends that the ideal hemoglobin level for pregnant women is $> 11 \text{ gr / dl}$ and is not less than 10.5 gr / dl in the third trimester of the pregnancy. Hemoglobin level during pregnancy affects the birth weight of the baby because it can cause disruption in fetal growth while in the womb. MMR in Indonesia is classified in high category, reaching $305 / 100,000 \text{ LB}$ (Indonesian Ministry of Health, 2018). In 2017, out of 34 Provinces in Indonesia, North Sumatra was included in the 6 Provinces with high MMR (Indonesian Ministry of Health, 2017) reaching $58.18 / 100,000 \text{ LB}$, while in 2018 the MMR had increased and hit $62.18 / 100,000 \text{ LB}$ (North Sumatra Health Office , 2018). Based on the reports from various research centers, it is stated that most maternal deaths occur in high-risk groups. The prevalence of anemia in pregnant women in North Sumatra reaches 70%. This study aims to determine the relationship between hemoglobin levels of pregnant women in the third trimester with birth weight through literature reviews and articles published in indexed national journals. This study is a literature review designed with a systematic literature review design. This study literature will review 18 journals. Of the 18 journals, 12 of them had the same goal, discussing the relationship between hemoglobin levels of pregnant women in the third trimester of newborn body weight, while 6 other journals discussed different matters.

Keywords: Hemoglobin Levels of Pregnant Women, Baby Weight, *Literature Review*



PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang dengan angka kematian ibu (AKI) dan bayi (AKB) Tertinggi. Jumlah kasus kematian bayi tahun 2015 sebanyak 33.278 kasus menurun dibandingkan tahun 2015 yaitu 32.007 dan tahun 2017 10.294 kasus. Salah satu penyebab kematian bayi di Indonesia adalah kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

Pengukuran kadar hemoglobin (Hb) ibu merupakan salah satu pemeriksaan sederhana yang dapat dilakukan untuk menilai status gizi ibu hamil. Kadar hemoglobin (Hb) ibu akan sejalan dengan asupan nutrisi ibu selama kehamilan. Ibu dengan status gizi yang rendah biasanya akan menunjukkan kadar hemoglobin yang rendah juga (Tri Wahyuni,dkk 2017).

Kadar hemoglobin merupakan indikator biokimia untuk mengetahui status gizi ibu hamil. World Health Organization (WHO) merekomendasikan kadar hemoglobin ibu hamil ideal adalah ≥ 11 gr/dl dan tidak dibawah 10,5 gr/dl pada trimester II kehamilan. Tinggi rendahnya kadar hemoglobin selama kehamilan mempunyai pengaruh terhadap berat bayi lahir karena dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan janin di dalam kandungan.

Pengukuran kadar hemoglobin (Hb) ibu merupakan salah satu pemeriksaan sederhana yang dapat dilakukan untuk menilai status gizi ibu hamil. Kadar hemoglobin (Hb) ibu akan sejalan dengan asupan nutrisi ibu selama kehamilan. Ibu dengan status gizi yang rendah biasanya akan menunjukkan kadar hemoglobin yang rendah juga.

Anemia pada ibu hamil meningkatkan resiko mendapatkan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), resiko perdarahan sebelum dan saat persalinan, bahkan dapat menyebabkan kematian ibu hamil tersebut menderita anemia berat. BBLR adalah bayi yang mempunyai berat lahir kurang dari 2.500 gram yang

ditimbang pada saat lahir sampai dengan 24 jam pertama setelah lahir. BBLR mempunyai resiko morbiditas dan mortalitas yang tinggi (Damanik SM, 2010).

Berat bayi lahir sebagai salah satu indikator kesehatan bayi baru lahir. Berat bayi lahir normal (usia gestasi 37-42 minggu) adalah 2.500-4.000 gram. Berat bayi lahir normal merupakan suatu hal yang sangat penting karena akan menentukan kemampuan bayi untuk dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan hidup yang baru sehinggah tumbuh kembang bayi akan berlangsung secara normal (Tri Wahyuni, dkk 2017).

Kekurangan kadar Hb merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang sering dialami oleh ibu hamil. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2013), prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1 %. Kadar Hb digunakan sebagai parameter untuk menetapkan status anemia, dan kadar Hb yang rendah mengindikasikan ibu hamil mengalami anemia (Supariasal, 2012).

Anemia pada ibu hamil meningkatkan risiko melahirkan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), risiko perdarahan post partum, bahkan dapat menyebabkan kematian ibu dan bayinya jika ibu hamil tersebut menderita anemia berat. Keadaan ini dapat menyumbang kejadian kematian ibu bersalin maupun kematian bayi (Proverawati dan Asfuah, 2012).

Hubungan kadar Hb trimester III dengan berat bayi lahir memng telah dilaporkan pada beberapa penelitian. Kadar Hb ibu hamil trimester III yang rendah dan tinggi dapat mengakibatkan pertumbuhan janin terhambat/kecil untuk masa kehamilan (Wang J,dkk, 2014).

Pertumbuhan janin dalam kandungan merupakan hasil interaksi antara potensi genetik dari ayah maupun ibu dan lingkungan intrauteri. Pertumbuhan janin di pengaruhi oleh faktor-faktor selama kehamilan, yaitu sakit berat, komplikasi kehamilan, kurang gizi, dan keadaan

stress pada ibu hamil (Soetjiningsih, 2012).

Kematian ibu menurut definisi World Health Organization (WHO) adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau cedera. World Health Organization (WHO) pada tahun 2012, melaporkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di Dunia berkisar rata-rata 41,8%.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) pada tahun 2013, prevalensi ibu hamil dengan anemia di Indonesia sebesar 37,1%.

Menurut Sistem Kesehatan Nasional (SKN) tahun 2012 angka ibu hamil dengan anemia di Indonesia yaitu sebesar 40%.

Kehamilan merupakan bagian dari tahap kehidupan atau siklus hidup seorang wanita atau tantangan perkembangan yang harus dihadapi seluruh anggota keluarga, khususnya bagi calon ibu seperti perubahan citra tubuh, perubahan hormonal, bahkan ketidaknyamanan diberbagai aspek fisiologis dan psikologis (Bartini, 2012).

Pada ibu hamil terjadi penurunan kadar Hb karena penambahan cairan tubuh yang tidak sebanding dengan massa sel darah merah. Penurunan ini terjadi mulai sejak usia kehamilan 8 minggu sampai 32 minggu (Sitorus, 2001: 64). Selain itu anemia kehamilan juga dapat disebabkan karena berkurangnya cadangan besi untuk kebutuhan janin.

Kadar Hemoglobin ibu sangat mempengaruhi berat bayi yang akan dilahirkan. Ibu hamil yang Hb-nya rendah bukan hanya membahayakan jiwa ibu tetapi juga mengganggu pertumbuhan serta membahayakan jiwa janin. Hal ini disebabkan karena kurangnya suplai nutrisi dan oksigen pada placenta yang akan berpengaruh pada fungsi placenta terhadap janin. Hal ini akan menambah risiko mendapatkan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), risiko perdarahan sebelum dan

pada saat persalinan, bahkan dapat menyebabkan kematian ibu dan bayinya, jika ibu hamil tersebut menderita anemia berat (Depkes RI, 2013).

METODOLOGI

Jenis Penelitian ini merupakan suatu tinjauan literatur (*literature review*) dengan design naratif yang mencoba menggali hasil penelitian dari dalam dan luar negeri yang terkait dengan hubungan kadar Hb pada ibu hamil.

Literature review merupakan suatu tinjauan pustaka yang sering dikerjakan oleh mahasiswa ketika sedang menyusun skripsi, tesis atau disertasi. Literature review atau tinjauan pustaka harus dilakukan ketika kita akan memulai untuk memahami suatu topik penelitian baru, mengikuti trend penelitian baru dan memahami state-of-the-art dari suatu topik penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari pengamatan secara langsung. Akan tetapi, data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Sumber data sekunder yang dimaksud berupa buku dan laporan ilmiah primer atau asli yang terdapat dalam artikel atau jurnal berkenaan dengan Hubungan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari atau menggali data dari literatur yang terkait dengan Hubungan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir. Penelusuran literatur dilakukan melalui data elektronik dan lain-lain berkaitan dengan Hubungan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir.

Adapun kriteria literatur yang dipilih harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Jangka waktu penerbitan jurnal maksimal 10 tahun (2015-2020).
2. Bahasa jurnal yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan Inggris.
3. Subjek adalah ibu hamil.
4. Jenis jurnal adalah original/asli (bukan *review* penelitian).
5. Tema isi jurnal yang digunakan adalah Hubungan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir Artikel atau jurnal yang sesuai dengan kriteria dan tema, selanjutnya dilakukan *review*.

Ada empat prosedur yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Organize*, yaitu mengorganisasi literatur dengan permasalahan yang ada. Adapun tahapannya adalah mencari ide, tujuan umum, dan kesimpulan dari literatur dengan membaca abstrak, beberapa paragraf pendahuluan dan kesimpulan, serta mengelompokkan jurnal-jurnal tersebut berdasarkan kategori-kategori tertentu.
2. *Synthesize*, yaitu menyatukan hasil literatur menjadi ringkasan agar dicari keterkaitan antar literatur.
3. *Identify*, yaitu mengidentifikasi isu-isu kontroversi yang dianggap sangat penting dalam literatur guna dianalisis, guna mendapatkan suatu tulisan yang menarik untuk dibaca.
4. *Formulate*, yaitu merumuskan pertanyaan yang membutuhkan penelitian lebih lanjut.

Literatur *review* disintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data yang relevan untuk menjawab tujuan penelitian. Jurnal-jurnal yang sesuai kriteria, kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, judul penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, kesimpulan dan saran. Ringkasan jurnal tersebut dimasukkan dalam tabel, diurutkan sesuai

dengan alphabet dan tahun terbit jurnal, kemudian dicari persamaan dan perbedaannya, kemudian dibahas untuk menarik kesimpulan.

HASIL

Adanya Hubungan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitiandapat diambil kesimpulan bahwa:

Berdasarkan hasil beberapa literatur yang telah *direview*, maka dapat disimpulkan bahwa adanya Hubungan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III dengan Berat Badan Bayi Beru Lahir.

1. Kepada fasilitas pelayanan kesehatan
Disarankan kepada bidan atau tenaga kesehatan lainnya agar tetap melakukan pemeriksaan Hb saat pemeriksaan kehamilan pertama dan tetap memantau pertambahan berat badan ibu selama hamil.
2. Kepada ibu hamil
Disarankan untuk tetap memeriksakan kehamilannya ke fasilitas kesehatan atau klinik terdekat dengan lingkungan rumah, dan untuk mendapatkan deteksi dini tentang kesehatan diri dan anaknya, serta menambah kreatifitas untuk pemberian konsumsi makan pada anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani Imamah Indah dan Niken. 2017. *Jurnal Karakteristik Ibu Hamil dengan Hiperglikemia*. Unnes
- Dartiwen dan Yati Nurhayati. 2019. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta : Andi
- Dewi, Bernadette Dian. 2019. *Hemoglobin Diagnosis dan Pendekatan Terapi*. Yogyakarta : Andi
- Imron, Riyanti, dkk. 2016. *Asuhan Kebidanan Patologi dalam Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Gangguan Reproduksi*. Jakarta : CV. Trans Info Media
- Irmansyah F. 2011. *Buku Ajar Keperawatan medical*. Jakarta : EGC
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014, *Surveilans kesehatan anak, seri balita*, Jakarta
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Pedoman pelayanan antenatal terpadu*. Jakarta: Direktorat Jendral Bina Kesehatan Masyarakat.
- Mandriwati, Gusti Ayu, dkk. 2018. *Asuhan Kebidanan Kehamilan Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC
- Notoatmodjo, S. 2017. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Pratiwi, Arantika Meidya dan Fatimah. 2019. *Patologi Kehamilan: Memahami Berbagai Penyakit dan Komplikasi Kehamilan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Putu Aryani dan Nurul. 2016. *Pengaruh Peningkatan Berat Badan Selama Kehamilan Terhadap Berat badan Bayi Baru Lahir di Puskesmas Kediri*
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2013. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2015. *Badan Peneliti dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI Tahun 2015*
- Reskiani NM, Balqis, Nurhayani. 2016. *Hubungan Perilaku Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care di Puskesmas Antang*.
- Romauli Suryati. 2017. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan 1*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Tando Naomy Marie. 2019. *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Anak Balita*. Jakarta : EGC

